

---

## PEMBANGUNAN TAMAN BACA KUTU BUKU SISWA (KUBUS) UNTUK MEMBANGUN MINAT LITERASI ANAK DI DESA BUNCITAN SEDATI

Tasya Maulidiawati<sup>1</sup>, Setya F. D. W. Wardhana<sup>2</sup>, Aisyah Dinda Rachmalia<sup>3</sup>,  
Sri Winengsih Siahaan<sup>4</sup>, Nur Julia Rahmawati<sup>5</sup>, Dwi Resti Yunindasari<sup>6</sup>,  
Annisa Budhiyanti Tribhuwaneswari<sup>7</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia<sup>1-7</sup>  
tasyamaulidya5@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Budaya literasi perlu ditingkatkan seiring dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi. Sasaran utama pelaksanaan kegiatan ini adalah anak usia TK, SD serta semua pelajar di Desa Buncitan Sedati Sidoarjo. Membaca merupakan modal utama untuk kemajuan semua pelajar, oleh karena itu hobi membaca perlu dikembangkan dalam masyarakat sejak dini, mengingat perkembangan teknologi mulai menimbulkan distrupsi terhadap minat baca. Taman Baca merupakan wadah atau tempat yang ideal sebagai wahana bermain, belajar, serta untuk mengembangkan kecintaannya terhadap membaca. Oleh karena itu, pembangunan Taman Baca di Desa Buncitan diharapkan dapat membangun budaya literasi untuk anak - anak. Metode yang digunakan untuk pembangunan taman baca ini yaitu dengan menggunakan metode sosialisasi kepada perangkat desa dan juga kepada masyarakat di desa Buncitan Sedati dengan dibantu oleh karang taruna.

**Kata Kunci:** Taman Baca, Literasi, Minat Baca

Received:	Accepted:	Published:
26 Januari 2023	30 Januari 2023	30 Januari 2023

### PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Dalam hal itu, mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya diperankan sebagai *Problem Solver*, *Motivator*, *Fasilitator*, dan *Dinamisator* dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan atau pengembangan masyarakat. Program Kerja di tahun 2022/2023 mengangkat tema “Pembangunan Taman Baca Kutu Buku Siswa (Kubus) Untuk Membangun Minat Literasi Anak di Desa Buncitan Sedati”. Program kerja ini

dilakukan dalam rangka penguatan kapasitas desa, diharapkan dalam aplikasinya akan memaksimalkan potensi desa melalui pendekatan penentuan tujuan yang akan dicapai dan menetapkan tahapan yang akan dilakukan sehingga dengan begitu dapat memilih arah terbaik dan langkah terbaik dalam memajukan desa (Widyastuty, et al, 2022)

Membaca merupakan langkah awal perjalanan menuju pencerahan. Kegiatan membaca ini juga dapat menciptakan generasi muda yang kreatif, produktif, dan inovatif sehingga mampu menghadapi dan menyelesaikan tantangan pembangunan dimasa yang akan datang. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dalman (2014), bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses

kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan. Terciptanya masyarakat dan bangsa yang cerdas merupakan tonggak utama dan bahkan menjadi modal utama bagi pembangunan bangsa dan negara. Sejalan dengan itu didalam Pasal (3) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

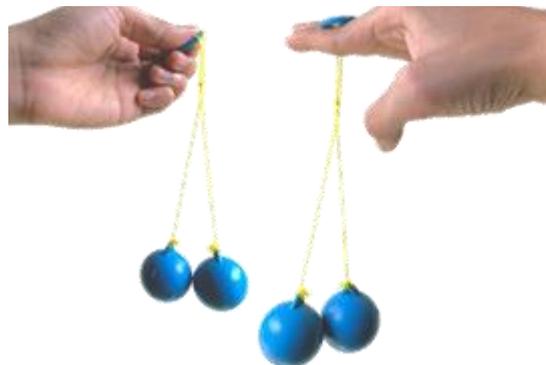
Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi diri seseorang melalui proses pembelajaran dan atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Oleh karena itu, berdasarkan Pasal 31 ayat 2, Pasal 32, dan Pasal 28 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pemerintah perlu menyelenggarakan perpustakaan sebagai sarana paling demokratis untuk belajar sepanjang hayat demi memenuhi hak masyarakat untuk memperoleh informasi melalui layanan perpustakaan guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan menurut Qura (2015), bahwa pendidikan merupakan upaya sengaja, pendidikan merupakan suatu rancangan dari proses suatu kegiatan yang memiliki ladsan dasar yang kokoh dan arah yang jelas sebagai tujuan yang hendak dicapai.

Saat ini, sudah banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dan dapat digunakan oleh masyarakat luas. Sumber belajar (*Learning resources*) merupakan segala sesuatu baik benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya yang bisa menimbulkan proses belajar. Contohnya buku paket, modul, LKS (lembar kerja siswa), realia, model, market, bank, museum, kebun binatang, dan pasar (Prastowo, 2015). Perpustakaan merupakan sebuah ruangan atau bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku atau terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan sebagai bahan bacaan bukan untuk dijual (Hartono, 2016). Tidak hanya sebuah lembaga formal saja yang memberikan layanan sumber belajar, namun lembaga non formal juga memiliki program khusus dalam memberikan layanan sumber belajar bagi masyarakat berbagai kalangan. Dalam hal ini, Taman Baca Masyarakat merupakan salah satu layanan

pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan budaya membaca.

Taman Baca Masyarakat merupakan sebuah tempat yang menyediakan bahan teks yang diperlukan oleh warga selaku tempat penyelenggaraan pembinaan keahlian membaca serta belajar. Tidak hanya sarana untuk meminjam serta membaca buku, tetapi Taman Baca Masyarakat hendak dijadikan tempat buat aktivitas produktif. Taman Bacaan masyarakat lebih tepat digambarkan sebagai fasilitas membaca swadaya, swadana, dan swasembada yang ditempatkan di jantung komunitas (perpustakaan berbasis komunitas) dan dikelola oleh orang-orang yang terlibat. Perasaan memiliki dan kewajiban diperlukan dalam situasi ini (Saepudin & Mentari, 2016). Sejalan dengan N. S. (2006) mengemukakan bahwa Taman baca Masyarakat mempunyai tanggung jawab, wewenang, dan hak masyarakat setempat dalam membangunnya, mengelola, dan mengembangkannya. Dalam hal ini perlu dikembangkan rasa untuk memiliki (*Sense of Belogin*), ikut bertanggung jawab (*Sense of Responbility*), serta ikut memelihara (*to take care of*). Menurut Kusnadi (2005) bahwa Taman Baca Masyarakat adalah suatu lembag atau tempat yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat serta sebagai tempat penyelenggaraan program pembinaan gemar membaca dan belajar masyarakat.

Belakangan ini sebagian masyarakat mulai mengeluh dengan adanya suara mainan yang saat ini sedang viral yaitu lato-lato. Mainan ini dinilai sangat bising dan dapat mengganggu masyarakat sekitar. Pasalnya mainan lato-lato ini kerap dimainkan oleh anak-anak diberbagai tempat baik dilingkungan masyarakat hingga dilingkungan sekolah.



**Gambar 1.**

Mainan Lato-Lato yang sedang viral

# PEMBANGUNAN TAMAN BACA KUTU BUKU SISWA (KUBUS) UNTUK MEMBANGUN MINAT LITERASI ANAK DI DESA BUNCITAN SEDATI

Maulidiawati, Wardhana, Rachmalia, Siahaan, Rahmawati, Yunindasari, & Tribhuwaneswari (2022)

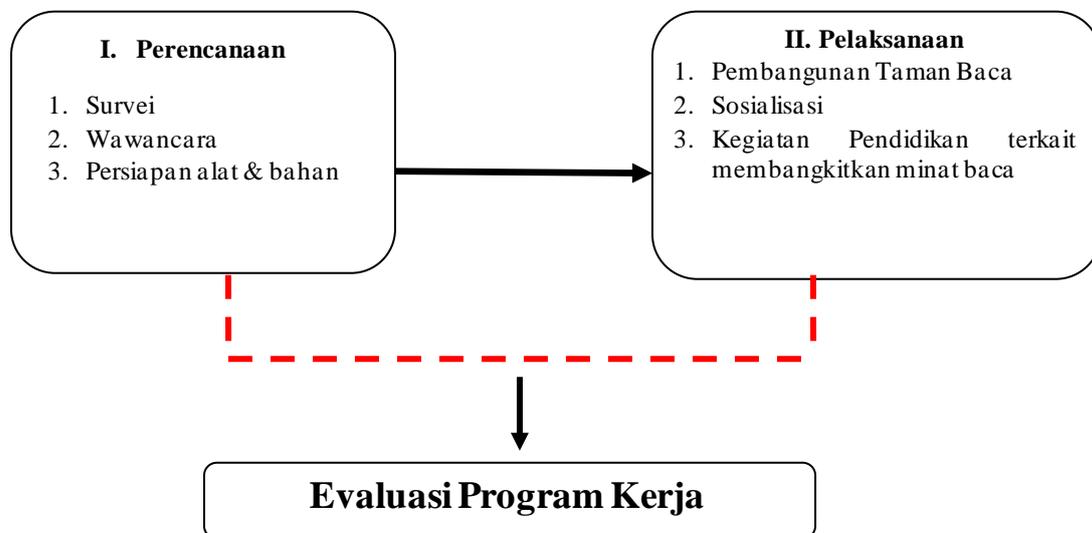
Diberbagai daerah mulai diberlakukannya perlarangan untuk tidak bermain lato-lato karena dapat membahayakan lingkungan sekitar dan dapat membuat anak-anak menjadi kecanduan akan bermain lato-lato tersebut. Di desa Buncitan mainan lato-lato juga kerap dimainkan oleh anak-anak sekitar. Anak-anak bermain lato-lato tidak hanya di pagi maupun siang hari, bahkan dimalam hari pun mereka masih bermain lato-lato, walaupun dengan adanya mainan ini anak-anak di Desa Buncitan tidak kecanduan akan adanya gadget. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN – PPM Tahun 2022/2023 mengadakan Pembangunan Taman Baca Masyarakat agar anak-anak di Desa Buncitan tidak kecanduan akan mainan tersebut.

Tujuan dari Pembangunan Taman Baca Masyarakat di Desa Buncitan Sedati yaitu memberikan edukasi pentingnya membaca dan pentingnya budaya literasi pada anak pada jenjang TK, SD sehingga seluruh pelajar serta masyarakat di Desa Buncitan. Kedua, meningkatkan pemahaman masyarakat terutama anak, remaja mengenai pentingnya membaca. Terakhir, memberikan pengertian terhadap masyarakat bahwa pembangunan taman baca masyarakat merupakan poin terpenting untuk meningkatkan minat baca sejak dini agar anak memiliki minat yang tinggi akan literasi.

Pada kesempatan ini kami selaku Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang sedang menajalankan program kerja Pembangunan Taman Baca diharapkan akan membangun budaya literasi anak maupun masyarakat di Desa Buncitan Sedati. Pembangunan taman baca masyarakat ini tidak hanya berfokus untuk membaca saja, akan tetapi juga terdapat kegiatan pendidikan yang meliputi kegiatan inovatif seperti bimbingan belajar, diskusi, mewarnai, dan tempat edukasi. Program kerja ini dilakukan dengan tahapan analisa, deskripsi, dan inovasi melalui pembangunan taman baca dan pengadaan kegiatan pendidikan yang rencananya berkelanjutan untuk membangun ketertarikan masyarakat terhadap literasi. Oleh karena itu dibuat program kerja dengan tema “Pembangunan Taman Baca Kutu Buku Siswa (Kubus) Untuk Membangun Minat Literasi Anak di Desa Buncitan Sedati”.

## METODE

Metode dalam pelaksanaan kegiatan Taman Baca Masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan yang meliputi:



Gambar 2.  
Tahapan Kegiatan

### Tahapan I: Persiapan

Hal yang dilakukan dalam tahapan pertama yang dilakukan adalah melakukan survey lokasi, Tahapan kedua yaitu Penggalangan donasi buku yang dilakukan oleh

Mahasiswa KKN – PPM yang berkerjasama dengan Karang Taruna di Desa Buncitan Sedati Sidoarjo, dan Tahapan ketiga melakukan perijinan terhadap pihak perangkat desa yang diajak bekerjasama.

## Tahapan II: Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa KKN - PPM yang bertugas di Desa Buncitan Sedati Sidoarjo. Tahap pertama yang dilakukan yaitu dengan melakukan perbaikan lokasi pembangunan taman baca, Tahap kedua, kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan tujuan memberikan informasi terkait dengan adanya pembangunan taman baca di Desa Buncitan Sedati Sidoarjo.

## Tahapan III: Evaluasi

Evaluasi Pembangunan dan Penyusunan laporan pertanggung jawaban kegiatan Pembangunan Taman Baca di Desa Buncitan Sedati Sidoarjo. Selain itu, adapun subjek yang terlibat dalam kegiatan ini yang akan diuraikan dibawah ini:

### A. Subjek Program Kerja Pembangunan Taman Baca

Anak – anak di Desa Buncitan bekerjasama dengan Karang Taruna desa Buncitan untuk menjaga keberlanjutan program kerja.

### B. Pelaksanaan Kegiatan

Program Kerja ini dilakukan Pada hari Selasa, 27 Desember 2022 pukul 18.00 – 19.30. Program kerja ini dilakukan bersamaan dengan adanya kegiatan pendidikan lainnya yaitu bimbingan belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Pembangunan Taman Baca Masyarakat yang telah dilakukan oleh Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di Desa Buncitan Sedati Sidoarjo. Hasil yang diperoleh dalam program kerja ini berjalan dengan baik, meskipun selama kegiatan berlangsung terdapat beberapa kendala yang disebabkan oleh kurang luasnya lahan taman baca serta kurang lengkapnya koleksi buku yang didapatkan dari penggalangan buku. akan tetapi hal tersebut tidak menghambat berjalannya program kerja ini.

Sebelum pembangunan taman baca ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan guna untuk memperbaiki program kerja ini agar dapat berkelanjutan untuk membangun ketertarikan masyarakat terhadap literasi, antara lain yaitu:

### 1. Perencanaan

Tahapan dalam kegiatan Taman Baca Masyarakat ini adalah dengan menentukan rencan program selama  $\pm 7$  hari. Pada tahapan

ini dilakukan survei untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga mendapatkan sebuah solusi terkait masalah tersebut. Survey dilakukan dengan melakukan wawancara kepada mitra KKN maupun perangkat desa sekitar terkait untuk mendukung kegiatan Taman Baca Masyarakat.



**Gambar 3.**

Perencanaan dan Persiapan Mengecat Taman Baca

### 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan merupakan tahapan lanjutan dari perencanaan yang sebelumnya sudah dilakukan. Pada tahapan ini dilakukan beberapa Langkah yaitu

#### a. Tahapan Pembangunan Taman Baca

Pada tahap ini, kami selaku Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya melakukan penggalangan buku yang bekerja sama dengan karang taruna di Desa Buncitan Sedati Sidoarjo. Penggalangan buku dilakukan selama  $\pm 7$  hari terhitung dari tanggal 19 – 25 Desember 2022 yang dilakukan secara online melalui media sosial.

Hasil perolehan buku yang didapatkan melalui penggalangan buku secara online didapatkan sebanyak  $\pm 20 - 30$  buku dengan katogori Buku Cerita,

# PEMBANGUNAN TAMAN BACA KUTU BUKU SISWA (KUBUS) UNTUK MEMBANGUN MINAT LITERASI ANAK DI DESA BUNCITAN SEDATI

Maulidiawati, Wardhana, Rachmalia, Siahaan, Rahmawati, Yunindasari, & Tribhuwaneswari (2022)

Buku Pelajaran, Buku Semi Pelajaran, Majalah, Buku Agama, dan sebagainya.

Berikut Poster yang digunakan untuk penggalangan buku secara online:



**Gambar 4.**  
Poster Penggalangan Buku

## b. Tahap Sosialisasi Kepada Masyarakat Setempat

Pada tahap ini, Sosialisasi dilakukan guna untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan pembangunan Taman Baca Masyarakat di Desa Buncitan. masyarakat di Desa Buncitan merasa senang dengan adanya program kerja ini, hal ini diharapkan mampu membuat anak-anak dapat meningkatkan literasi dibandingkan hanya bermain gadget maupun bermain lato-lato.



**Gambar 5.**

Kegiatan Sosialisasi Kepada Anak-Anak dan Masyarakat

## c. Kegiatan Pendidikan

Kegiatan Pendidikan dalam hal ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersamaan dengan pembangunan taman baca masyarakat. Pembangunan taman baca masyarakat ini tidak hanya berfokus untuk membaca saja, akan tetapi juga terdapat kegiatan pendidikan yang meliputi kegiatan inovatif seperti bimbingan belajar, diskusi, mewarnai, dan tempat edukasi.



**Gambar 6.**

Pelaksanaan kegiatan pendidikan Bimbel Taman Baca Masyarakat di Desa Buncitan



**Gambar 7.**

Pelaksanaan kegiatan pendidikan membaca bersama di Taman Baca Masyarakat di Desa Buncitan

### 3. Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan pada hari ke 14 setelah dibukanya kegiatan Taman Baca Masyarakat. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat dampak positif dan negatif program Taman Baca Masyarakat terhadap masyarakat setempat serta kendala yang terjadi selama program tersebut dijalankan.

Hasil dari KKN - PPM di Desa Buncitan Sedati Sidoarjo menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari pembangunan taman baca masyarakat terhadap anak – anak di lokasi program kerja. Semakin menarik cara pelaksanaan gerakan membuka taman baca masyarakat dan literasi tersebut dilaksanakan maka program tersebut semakin berhasil. Artinya sarana dan prasarana dalam gerakan membuka Taman Baca Masyarakat dan membangun budaya literasi pada anak atau masyarakat ini sangat

mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program tersebut, antara lain program tersebut menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup melalui keterampilan yang didapat dari membaca buku.

Berdasarkan hasil penyebaran angket *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya diperoleh hasil rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 1.**

Hasil Pengukuran Angket Pretest					
Pertanyaan			Respon Dalam Skala Likerts		
			SS	S	TS
Saya	Senang	Saat Mengetahui Adanya Taman Baca	11	6	3
Saya	Tertarik	Untuk Membaca Buku Di Taman Baca	6	12	2
Saya	Tertarik	Belajar Dengan Kakak Mahasiswa	11	7	2
Saya	Suka	Belajar Dan Membaca Di Taman Baca	6	7	7
Saya	Senang	Adanya Pembelajaran Di Taman Baca	7	9	4

\*Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

Berdasarkan tabel 1.1 yang telah disajikan diatas menunjukkan bahwa mayoritas Responden sebelum adanya Pembangunan Taman Baca Masyarakat di Desa Buncitan banyak anak-anak di Desa Buncitan yang belum mengerti mengenai taman baca masyarakat. Tingkat literasi anak-anak di Desa buncitan dapat dikatakan rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pre test* yang telah di paparkan diatas. Dengan adanya taman baca masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat literasi anak di Desa Buncitan. Meskipun dalam pelaksanaan kegiatan Taman Baca masih terdapat kekurangan dalam segi ruangan maupun koleksi buku sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan.

Setelah adanya Pembangunan Taman Baca Masyarakat di Desa Buncitan, Kami

# PEMBANGUNAN TAMAN BACA KUTU BUKU SISWA (KUBUS) UNTUK MEMBANGUN MINAT LITERASI ANAK DI DESA BUNCITAN SEDATI

Maulidiawati, Wardhana, Rachmalia, Siahaan, Rahmawati, Yunindasari, & Tribhuwaneswari (2022)

Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memberikan angket *post-test* untuk mengetahui perkembangan terkait adanya Pembangunan Taman Baca Masyarakat. Berikut rekapitulasi hasil angket pretest dan posttest yang telah disebarakan kepada 20 responden.

**Tabel 2.**  
Hasil Pengukuran Angket Post-Test

Pertanyaan		Respon Dalam Skala Likerts		
		SS	S	TS
Apakah mendapatkan pengetahuan setelah membaca di Taman Baca	kalian	14	6	0
Apakah buku di Taman Baca dapat mengisi waktu luang belajar kalian		18	2	0
Apakah tempat Taman Baca cukup menarik menurut kalian		14	6	0
Apakah adanya Taman Baca bermanfaat untuk kalian		17	3	0
Apakah tempat Taman Baca bisa menjadi tempat nyaman untuk belajar kalian		16	4	0

\*Keterangan:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju

Berdasarkan tabel 1.2 yang telah disajikan diatas dapat disimpulkan bahwa, mayoritas dari masyarakat di desa Buncitan telah mengakui dengan adanya pembukaan Taman Baca Masyarakat di Desa Buncitan dapat menambah relasi pengetahuan dari buku-buku yang telah disediakan, meskipun masih banyak buku yang belum lengkap.

## PENUTUP

Berdasarkan penjelasan kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan diadakannya program pembangunan taman baca dapat membantu meningkatkan literasi pada masyarakat setempat berdampingan dengan

pelaksanaan berbagai kegiatan inovatif seperti bimbingan belajar, diskusi, mewamai, dan tempat edukasi untuk mendorong minat baca anak usia dini. Minat terhadap literasi pada anak atau masyarakat sangat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program. Program pembangunan taman baca diharapkan menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup melalui keterampilan yang didapat dari membaca buku, sehingga mampu memaksimalkan potensi desa Buncitan terutama dalam bidang pendidikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Pihak LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberi dukungan financial, tidak lupa pula kami mengucapkan terima kasih kepada kepala desa serta seluruh masyarakat buncitan yang telah memberi dukungan beberapa program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022/2023. Semoga dengan adanya pembukaan taman baca di desa buncitan dapat sedikit membantu sarana pembelajaran untuk pendidikan anak – anak. Kebutuhan sistem belajar dengan diberikan beberapa sumber berbagai buku dapat membantu mengisi waktu untuk anak – anak belajar membaca secara bersama – sama. Dari kebutuhan belajar tersebut tidak hanya sumber buku di jenjang anak saja, tetapi bisa juga sampai jenjang usia dewasa dapat menemukan sumber ilmu yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusnadi. (2005). *Pendidikan Keaksaraan, Filosofi, Strategi, Implementasi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat.
- N.S, S. (2006). *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Cv. Sagung Seto.
- Prastowo, D. A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Sd/Mi (1st Ed.)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Qura, U. (2015). *Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan: Vol. Vi No. 2, 3.

Saepudin, A., & Mentari, B. N. (2016). Menumbuhkan minat baca masyarakat melalui taman bacaan masyarakat berbasis teknologi informasi. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 43-54.

Widyastuty, A. A. S. A., Suning, S., Rohmadiani, L. D., Rukmana, S. N., Shofwan, M., & Tribhuwaneswari, A. B.

(2022). Penguatan Kapasitas Desa Melalui Penyusunan Masterplan Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Snhrp*, 1430–1440. Retrieved From <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/494>